

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan bertambahnya individu yang bekerja sebagai karyawan perusahaan, terdapat kesadaran bahwa hidup mereka bergantung pada perusahaan tempat mereka bekerja. Program pensiun yang diberikan kepada karyawan tidak hanya memberikan jaminan penghasilan di masa depan, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih bersemangat dalam bekerja. Karyawan merasa aman dengan adanya program pensiun, terutama bagi mereka yang merasa tidak produktif lagi pada saat pensiun. Meskipun terlihat tidak penting, persoalan ini dapat menjadi serius jika dilihat dalam skala yang lebih besar.

Oleh karena itu, perusahaan sekarang menyadari bahwa upaya untuk menjaga penghasilan pada masa pensiun perlu mendapat perhatian dan penanganan yang serius. Program dana pensiun diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya sebagai jaminan pensiun di masa depan. Program ini bertujuan untuk memberikan perlindungan finansial bagi karyawan pada masa pensiun dan meningkatkan loyalitas karyawan terhadap perusahaan.

Program dana pensiun adalah program yang memberikan manfaat pensiun kepada pesertanya melalui sistem penggalangan dana. Dana akumulasi, atau sistem keuangan pensiun, memungkinkan terciptanya akumulasi dana yang diperlukan untuk mempertahankan pendapatan pensiunan peserta program dana pensiun. Sumber utama pendanaan program pensiun adalah iuran pemberi kerja dan pensiunan ke dana pensiun (Wahab, 2005).

Dana pensiun dikelola oleh perusahaan pengelola yang bertugas mengalokasikan dana yang diterima oleh perusahaan dan karyawan ke berbagai sarana investasi yang menguntungkan. Opsi saham merupakan salah satu sarana investasi yang biasa digunakan dalam program dana pensiun. Opsi saham memberikan hak untuk membeli atau menjual saham pada harga tertentu di masa depan. Penilaian hak opsi di dana pensiun sangat penting untuk menentukan nilai hak opsi dan memberikan rekomendasi kepada program pensiun untuk keputusan membeli atau menjual hak opsi tersebut.

Valuasi opsi adalah proses penentuan nilai atau harga yang wajar dari suatu opsi keuangan. Tujuan utama dari valuasi opsi adalah untuk menentukan nilai

intrinsik dan nilai waktu dari opsi tersebut. Opsi yang dimaksud adalah opsi *put* (jual) dan *call* (beli) pada saham, indeks saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya. Konsep penilaian opsi pada program dana pensiun didasarkan pada teori Black-Scholes, yang menggunakan beberapa variabel, seperti harga saham saat ini, harga kesepakatan, waktu jatuh tempo, suku bunga bebas risiko, dan volatilitas harga saham. Terdapat dua metode utama dalam penilaian opsi pada program dana pensiun, yaitu metode analitis dan metode simulasi.

Penelitian sebelumnya menganalisis Penggunaan Model Opsi Black-Scholes dalam Penetapan Premi Asuransi Jiwa Berjangka Unit Link. (Felvin Ulfah dkk, 2018). Jaminan Biaya Perlindungan Bencana yang menunjukkan hasil bahwa biaya pertanggung jawaban seumur hidup unit-connected dengan jaminan lebih menonjol daripada tanpa jaminan yang disebabkan oleh biaya yang diharapkan dapat memberikan sertifikasi pada keuntungan yang didapat oleh pemegang polis.

Penelitian yang lain membahas mengenai Penentuan Harga Premi Asuransi Pertanian Berbasis Indek Curah Hujan dengan Model Black-Scholes (Dina dkk, 2020). Penggunaan Model Black-Scholes untuk Menghitung Harga Premi .Asuransi Pertanian Berbasis Indeks Curah Hujan dan menunjukkan hasil bahwa semakin tinggi nilai persentil maka nilai premi untuk kedua ukuran acuan semakin tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat rumusan masalah yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menerapkan model Black-Scholes pada valuasi opsi terhadap program dana pensiun?
2. Bagaimana menentukan nilai teoritis dari opsi yang dimiliki oleh program dana pensiun?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Opsi yang digunakan adalah opsi *call*.
2. Suku bunga yang digunakan adalah suku bunga bebas risiko.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan model Black-Scholes pada valuasi opsi pada program dana pensiun
2. Menentukan nilai teoritis dari opsi yang dimiliki oleh program dana pensiun

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan penulis dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Memahami penetapan harga opsi dana pensiun dengan lebih baik menggunakan model Black-Scholes. Dianalisis bagaimana model Black-Scholes dapat digunakan dalam valuasi opsi pada program dana pensiun sehingga dapat lebih memahami konsep valuasi opsi.
2. Bagi Pembaca
Literatur mengenai valuasi opsi pada program dana pensiun menggunakan model Black-Scholes.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kajian Pustaka dengan mengumpulkan beberapa literatur bacaan berupa jurnal, internet dan buku-buku yang mendukung penulisan ini. Salah satu model matematik yang dicari ialah Penerapan Model Black-Scholes pada Valuasi Opsi pada Program Dana Pensiun.